

**PERBEDAAN KEKUATAN PERLEKATAN TARIK
ANTARA SEMEN *GLASS IONOMER* KONVENSIONAL
DENGAN SEMEN *GLASS IONOMER LIGHT CURE*
TERHADAP PERMUKAAN ENAMEL**

(PENELITIAN LABORATORIS)

SKRIPSI



KKU
KK
RG 374/96
Wid
1

M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh

SUSETYO BUDI WIDODO

(029011760)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

**PERBEDAAN KEKUATAN PERLEKATAN TARIK
ANTARA SEMEN *GLASS IONOMER* KONVENSIONAL
DENGAN SEMEN *GLASS IONOMER LIGHT CURE*
TERHADAP PERMUKAAN ENAMEL**

(PENELITIAN LABORATORIS)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga Surabaya

Oleh :

SUSETYO BUDI WIDODO

(029011760)

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



(Soejatmi Iskandar, drg.)

Dosen Pembimbing II



(Slamet Soetanto, drg.)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

Kekuatan perlekatan tarik semen *glass ionomer light cure* terhadap permukaan enamel lebih tinggi dari pada kekuatan perlekatan tarik semen *glass ionomer konvensional*.

SARAN

Untuk menumpat kavitas klas III atau klas V lebih baik mempergunakan semen *glass ionomer light cure* daripada semen *glass ionomer konvensional*.